

SKRIPSI
ANALISIS PENDAYAGUNAAN INSTRUMEN EKONOMI LINGKUNGAN
HIDUP (STUDI KASUS PENGELOLAAN EKOWISATA TAHURA
SULTAN ADAM)

MUHAMAD SYAMSU RIZAL



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN INSTRUMEN EKONOMI LINGKUNGAN
HIDUP (STUDI KASUS PENGELOLAAN EKOWISATA TAHURA
SULTAN ADAM)**

Oleh
MUHAMAD SYAMSU RIZAL
2010611210037

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Program Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

Judul Penelitian : Analisis Pendaaygunaan Instrumen Ekonomi
Lingkungan Hidup (Studi Kasus Pengelolaan
Ekowisata Tahura Sultan Adam)
Nama Mahasiswa : Muhamad Syamsu Rizal
NIM : 2010611210037
Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah Dipertahankan di Hadapan Dosen Penguji

Pada tanggal 30 April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001



Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut., M.Si.
NIP. 197902062003122003

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si., IPU
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2026



Muhamad Syamsu Rizal

ABSTRAK

MUHAMAD SYAMSU RIZAL. 2026. “Analisis Pendayagunaan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup: Studi Kasus Pengelolaan Ekowisata Tahura Sultan Adam.” Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Ir. Fonny Rianawati, M.P. dan Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut., M.Si.

Kata kunci: Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup; Pengelolaan Ekowisata; Tahura Sultan Adam; Kebijakan Lingkungan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pendayagunaan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) dalam pengelolaan ekowisata Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam sekaligus menilai persepsi pengunjung terhadap penerapan IELH. Pendekatan yang digunakan adalah mixed methods yang memadukan wawancara kualitatif mendalam dengan informan kunci (Kepala Seksi Pemanfaatan Hutan UPT Tahura Sultan Adam) dan survei kuantitatif terhadap 36 pengunjung melalui accidental sampling. Analisis data kualitatif menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan Skala Likert lima poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan IELH di Tahura Sultan Adam mencakup tujuh instrumen, yaitu perencanaan lingkungan, pendanaan lingkungan, insentif dan disinsentif, perizinan lingkungan, pajak dan retribusi, jasa lingkungan, serta standar lingkungan, seluruhnya dijalankan dalam koridor normatif Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017. Berdasarkan analisis Skala Likert terhadap 14 indikator penilaian, diperoleh total skor kumulatif sebesar 2.138 dari maksimal 2.520, dengan persentase capaian 84,84% dan menempatkan persepsi keseluruhan responden pada rentang interval Sangat Setuju (51,35–70,00 pada skala per responden, di mana rata-rata per responden adalah 59,39). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendayagunaan IELH di Tahura Sultan Adam berada pada fase maturitas manajemen yang bersifat transisional, di mana instrumen telah berfungsi secara operasional, namun integrasi substantif, terutama dalam valuasi jasa ekosistem dan transparansi alokasi dana kepada publik masih perlu diperkuat.

ABSTRACT

MUHAMAD SYAMSU RIZAL. 2026. "Analysis of the Utilization of Environmental Economic Instruments: A Case Study of Tahura Sultan Adam Ecotourism Management." Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Ir. Fonny Rianawati, M.P. and Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut., M.Si.

Keywords: Environmental Economic Instruments; Ecotourism Management; Tahura Sultan Adam; Environmental Policy.

This study aims to analyze the utilization of Environmental Economic Instruments (Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup or IELH) in the ecotourism management of Sultan Adam Grand Forest Park (Taman Hutan Raya or Tahura) and to assess visitors' perceptions of its implementation. A mixed-methods approach was employed, combining in-depth qualitative interviews with a key informant (the Head of the Forest Utilization Section at the Sultan Adam Tahura Technical Implementation Unit (UPT) and a quantitative survey of 36 visitors selected through accidental sampling. Qualitative data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, whereas quantitative data were analyzed using a five-point Likert scale. The findings indicate that the utilization of IELH in Tahura Sultan Adam encompasses seven instruments: environmental planning, environmental funding, incentives and disincentives, environmental licensing, taxes and retributions (user charges), environmental services, and environmental standards, all of which are implemented within the normative framework of Government Regulation Number 46 of 2017. Based on the Likert scale analysis across 14 assessment indicators, a total cumulative score of 2,138 out of a maximum of 2,520 was achieved (84.84%), placing the overall perception of respondents within the "Strongly Agree" interval (51.35–70.00 on a per-respondent scale, with a mean score of 59.39 per respondent). This study concludes that the utilization of IELH in Tahura Sultan Adam is currently in a transitional management maturity phase, where the instruments are operationally functional, yet substantive integration, particularly in ecosystem services valuation and the transparency of public fund allocation, still requires further strengthening.

RINGKASAN

MUHAMAD SYAMSU RIZAL, Analisis Pendayagunaan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (Studi Kasus Pengelolaan Ekowisata Tahura Sultan Adam). Dibimbing oleh dosen pembimbing pertama Ibu Ir. Fonny Rianawati, M.P. dan dosen pembimbing kedua yaitu Ibu Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut., M.Si.

Kalimantan Selatan menghadapi tekanan antropogenik yang masif akibat eksploitasi sumber daya alam yang bersifat ekstraktif yang secara akumulatif memicu degradasi lingkungan yang serius. Keberadaan Tahura Sultan Adam sebagai bagian dari UNESCO Global Geopark Meratus hadir sebagai instrumen konservasi strategis untuk meredam laju kerusakan tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) yang diterapkan sesuai PP No. 46 Tahun 2017 serta menilai persepsi pengunjung terhadap kebijakan tersebut.

Lokasi penelitian secara administratif terletak di Desa Mandiangin Timur, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada signifikansi strategis Tahura Sultan Adam sebagai salah satu kawasan konservasi terbesar dan tujuan ekowisata utama di Kalimantan Selatan yang telah menerapkan berbagai mekanisme retribusi dan pengelolaan jasa lingkungan. Waktu penelitian Oktober 2025 - Februari 2026, yang dimulai dari tahap persiapan administratif, observasi lapangan secara intensif, pengambilan data primer dan sekunder, hingga tahap pengolahan data dan penyusunan laporan akhir. Menggunakan metode campuran (*mixed methods*), data dihimpun melalui wawancara mendalam dengan pengelola UPT Tahura Sultan Adam dan kuesioner kepada 36 responden pengunjung.

Informan kunci dari pihak pengelola adalah Kepala Seksi Pemanfaatan Hutan UPT Tahura Sultan Adam, seorang pejabat berusia 51 tahun dengan latar belakang pendidikan Magister (S2), yang memiliki otoritas dalam mengarahkan kebijakan pemanfaatan kawasan dan perlindungan ekosistem. Responden pengunjung sebanyak 36 orang didominasi oleh laki-laki (55,56%) dan memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi, di mana 61,11% merupakan lulusan Sarjana (S1).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Tahura Sultan Adam telah mengimplementasikan IELH dalam bentuk instrumen perencanaan (zonasi), standar lingkungan (kewajiban AMDAL/UKL-UPL), serta mekanisme disinsentif berupa denda bagi pelanggar aturan lingkungan. Analisis persepsi menunjukkan dukungan publik yang sangat kuat. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pendayagunaan IELH di Tahura Sultan Adam telah memiliki fondasi kelembagaan yang kuat berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mendapat legitimasi sosial yang tinggi dari pengunjung. Tantangan utama terletak pada penguatan yang lebih eksplisit antara penerimaan retribusi dan capaian kinerja ekologis terukur, sehingga internalisasi biaya lingkungan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas ekosistem kawasan. Penguatan implementasi Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) di Tahura Sultan Adam perlu diarahkan pada transformasi dari kepatuhan administratif menuju model kebijakan berbasis kinerja ekologis terukur sebagaimana mandat PP No 46 Tahun 2017.

Rangkaian rekomendasi diharapkan mampu mengalihkan posisi manajemen Tahura Sultan Adam dari tahap transisional menuju tahap proaktif, di mana Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup benar-benar menjadi penggerak utama dalam menjaga integritas ekologis Pegunungan Meratus sekaligus meningkatkan kemandirian fiskal daerah dalam pengelolaan kawasan konservasi. Rekomendasi antara lain, pemerintah daerah perlu menyusun Rencana Aksi Daerah Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (RAD-IELH) yang secara spesifik menempatkan Tahura Sultan Adam sebagai model percontohan nasional, pembentukan forum lintas sektor, penguatan transparansi melalui *Earmarking* Digital, transformasi struktur tarif berbasis daya dukung, Akselerasi Sistem Bank Sampah Terpadu: Rencana transformasi pengelolaan sampah dari TPS menuju Bank Sampah harus segera direalisasikan dengan melibatkan masyarakat desa penyangga. Model ekonomi sirkular ini tidak hanya menjaga standar kebersihan kawasan, tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan bagi warga sekitar, peningkatan standar fasilitas layanan publik, serta mengembangkan program "wisatawan hijau".

Kata Kunci: Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup, Ekowisata, Tahura Sultan Adam, Konservasi, Persepsi Pengunjung, Kebijakan.

RIWAYAT HIDUP

MUHAMAD SYAMSU RIZAL lahir di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat pada hari Selasa, 3 Oktober 2000, anak tunggal dari pasangan Dedi Jamaludin dan Suryati. Penulis menempuh pendidikan formal di Raudhatul Athfal Al-Furqon, Cianjur, Jawa Barat pada tahun 2005-2006, Sekolah Dasar Negeri Gununghalu 2, Cianjur, Jawa Barat pada tahun 2007-2013, Madrasah Tsanawiyah Negeri Ciherang, Cianjur, Jawa Barat pada tahun 2013-2016, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukaresmi jurusan IPA, Cianjur, Jawa Barat pada tahun 2016-2019 sebelum akhirnya masuk Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat Tahun Ajaran 2020/2021 melalui jalur SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis telah mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2020, Praktik Kerja Lapang (PKL) pada Juli 2022 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM, Mandiangin, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Praktik Hutan Tanaman (PHT) pada Januari 2023 di Perhutani Forestry Institute, Kota Madiun, Jawa Timur dan Praktik Kerja Khusus (Magang) pada Februari-April 2025 di Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH), Jakarta, Indonesia.

Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan disertai doa kedua orang tua penulis dapat menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat sampai menyelesaikan penelitian mengenai studi kebijakan yang kemudian disusun menjadi skripsi berjudul “Analisis Pendayagunaan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (Studi Kasus Pengelolaan Ekowisata Tahura Sultan Adam)” yang dibimbing oleh Ibu Ir. Fonny Rianawati, M.P. dan Ibu Dr. Rina Muhayah Noor Pitri, S.Hut, M.Si. sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat. Akhir kata penulis menuturkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan dan terima kasih kepada orang tua serta seluruh rekan penulis di seluruh Indonesia yang menemani penulis untuk terus tumbuh di lingkungan orang-orang hebat dan luar biasa sampai akhirnya penulis mampu menuntaskan proses perkuliahan dengan sebaik-baiknya.

PRAKATA

Teriring puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Analisis Pendayagunaan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (Studi Kasus Pengelolaan Ekowisata Tahura Sultan Adam)”** dengan tujuan memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Selama proses pengerjaan laporan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah berperan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibunda Suryati, kasih beliau seluas samudera, kelapangan nya seluas dunia dan seisinya. Terima kasih atas setiap doa yang selalu terlantun di setiap sujud, atas kerja keras dan pengorbanan tanpa batas demi pendidikan dan masa depan penulis yang lebih baik
2. Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ULM Dr. Muhamad Rusmin Nuryadin, SE., M.Si beserta seluruh jajaran Rektorat ULM yang begitu banyak berjasa atas proses perjalanan penulis dalam mengemban amanah selama menjadi Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Periode 2024
3. Dekan Fakultas Kehutanan Dr. Kissinger, S.Hut.M.Si. beserta jajaran Dekanat dan seluruh jajaran Program Studi serta Staff di Fakultas Kehutanan ULM yang telah banyak berjasa dalam proses perjalanan perkuliahan penulis selama menempuh program sarjana
4. Ibu Ir. Fonny Rianawati, M.P. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Rina Muhyah Noor Pitri, S.Hut, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang begitu sabar dalam memberikan bimbingan serta dorongan moril bagi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir
5. Rekan Kabinet Citra Mahesa, BEM ULM Periode 2024, terima kasih telah berjuang bersama dalam bingkai romansa progresif selama penulis memangku

6. amanah besar sebagai pelayan mahasiswa. *“Yang fana adalah waktu, Citra Mahesa abadi”*
7. Rekan Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Kehutanan, Cabang Banjarbaru, terima kasih atas rumah Insan Cita, wadah berproses penulis dalam mematangkan jati diri untuk sebenar-benarnya memaknai arti menjadi mahasiswa
8. Seluruh rekan penulis di ULM selama masa perkuliahan yang begitu banyak memberikan kesan mendalam, terutama Kamp Romusha, barak pertemanan yang begitu tulus membantu penulis dalam berbagai kesulitan hidup selama masa perkuliahan. Banyak dari mereka yang terjatuh dan tertatih selama masa perkuliahan, namun penulis selalu mendoakan seluruh rekan-rekan angkatan untuk senantiasa dibangkitkan dari jatuh, diberikan kesuksesan, serta diberkahi selalu oleh Tuhan Yang Maha Esa
9. Seluruh rekan penulis di Seluruh Indonesia, terutama di Aliansi BEM Seluruh Indonesia (Kerakyatan) yang menemani penulis untuk terus tumbuh di lingkungan yang dipenuhi orang-orang hebat dan luar biasa. Semoga rekan-rekan semua diberikan kemudahan dalam proses melenting pasca lulus perkuliahan dimanapun berada.

Penulis menulis draf skripsi ini dengan berbagai pertimbangan dan berdasar keilmuan yang terukur. Namun dalam proses penyusunan pasti selalu ada potensi perbaikan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan konstruktif terhadap laporan hasil penelitian ini.

“Terbentur, terbentur, terbentur, TERBENTUK!”

- Tan Malaka

Banjarbaru, Juni 2026



Muhamad Syamsu Rizal

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup.....	7
B. Ekowisata	9
III.KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	11
A. Letak Geografis	11
B. Sejarah Singkat Tahura Sultan Adam	12
IV.METODE PENELITIAN	14
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14

B. Objek Penelitian	14
C. Alat Penelitian.....	14
D. Prosedur Penelitian.....	14
E. Penentuan Responden	15
F. Pengumpulan Data	19
G. Definisi Operasional.....	22
H. Analisis Data	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Karakteristik Responden	31
B. Posisi dan Peran UPT Tahura Sultan Adam dalam Pengelolaan Ekowisata Tahura Sultan	33
C. Implementasi Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) Berdasarkan Perspektif Pengelola Tahura Sultan Adam	34
D. Analisis Persepsi Pengunjung terhadap Pendayagunaan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) di Tahura Sultan Adam	62
E. Sintesis dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) di Tahura Sultan Adam	75
VI. PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Indikator Instrumen Perencanaan Lingkungan Hidup	23
2. Indikator Instrumen Pendanaan Lingkungan Hidup	23
3. Indikator Instrumen Insentif dan Disinsentif	24
4. Indikator Instrumen Perizinan dan/atau Persetujuan Lingkungan	24
5. Indikator Instrumen Pajak dan Retribusi Lingkungan	25
6. Indikator Instrumen Jasa Lingkungan	25
7. Indikator Instrumen Standar Lingkungan	26
8. Skor Skala Likert Kuesioner 2	28
9. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	30
10. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	31
11. Persepsi Pengunjung terhadap Pengelolaan Tahura Berdasarkan Perencanaan Lingkungan	63
12. Persepsi Pengunjung terhadap Pelibatan Publik dalam Perencanaan Pengelolaan Ekowisata	63
13. Pendapat Masyarakat terhadap Anggaran Khusus untuk Pelestarian Alam	64
14. Pendapat Masyarakat terhadap Keterlibatan Perusahaan/Swasta	65
15. Pendapat Responden untuk Adanya Skema Transparansi Dana Khusus dalam Melestarikan Alam	65
16. Pendapat Responden tentang Penerapan Apresiasi Wisatawan Ramah Lingkungan	66
17. Pendapat Responden terhadap Pemberlakuan Denda kepada Pengunjung yang Mencemari Lingkungan	67
18. Pendapat Responden terhadap Perizinan atau Persetujuan Lingkungan	68

19. Pendapat Responden tentang Pembayaran Tiket untuk Pelestarian Ekowisata	69
20. Pendapat Responden mengenai Kesesuaian Harga Tiket Masuk dengan Fasilitas Penunjang.....	69
21. Pendapat Responden terhadap Keindahan dan Kenyamanan di Kawasan Ekowisata.	70
22. Pendapat Responden tentang Penerapan Kebijakan yang Berfokus pada Rasa Damai dan Nilai Spiritual	71
23. Pendapat Responden tentang Penerapan Kebijakan yang Mengatur Standar Knalpot Kendaraan di Kawasan Ekowisata	72
24. Pendapat Responden tentang Pengelolaan Sampah Sesuai Standar	72
25. Rekapitulasi Jumlah Skor dan Total Skor Skala Likert Responden.....	73

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Diagram Rentang Interval Rata-Rata Persepsi Responden.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner 1	85
2. Kuesioner 2	89
3. Rekapitulasi Data Indikator masing-masing Responden	94
4. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.....	95